

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini, peneliti akan memaparkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang sudah terkumpul melalui instrumen pengumpul data dan alat pengolah data. Data-data penelitian yang sudah terkumpul diolah dengan bantuan program *microsoft excel* serta diperkuat dengan pengujian menggunakan rumus-rumus statistika, sehingga dihasilkan skor dan nilai-nilai yang merupakan jawaban atas permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan dan mekanisme perhitungan pengolahan data dapat diuraikan dalam lampiran penelitian ini.

A. ANALISIS ANGKET PENELITIAN

1. Deskripsi Angket Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui instrumen atau alat pengumpul data yaitu berupa angket. Angket yang telah terkumpul tidak secara otomatis menjadi data kuantitatif yang langsung dapat diolah, akan tetapi diperlukan pengolahan terlebih dahulu.

Pengolahan angket penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menganalisis angket yang telah diisi oleh responden dan mengubahnya menjadi data kuantitatif yang diperlukan untuk analisis data lebih lanjut.

Angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini dibagi dua bagian. Pertama, digunakan untuk mengumpulkan data tentang Layanan. Kedua, digunakan untuk mengumpulkan data tentang Efektivitas Belajar.

2. Seleksi Angket

Dalam kegiatan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan seleksi angket dan klasifikasi data. Seleksi angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepastian data yang benar-benar akurat dan memenuhi syarat untuk diolah.

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden untuk variabel X yaitu Layanan Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi UPI dan variabel Y yaitu Efektivitas Belajar Mahasiswa UPI. Dimana pada setiap variabelnya terdapat 19 item pertanyaan. Angket yang disebar sebanyak 95 eksemplar dan dari hasil penyeleksian diperoleh kesimpulan bahwa semua angket yang disebar (95 eksemplar) memungkinkan untuk diolah. Untuk lebih jelasnya lagi, maka dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Seleksi Angket

Sampel	Jumlah Angket			
	Tersebar	Terkumpul	Tidak dapat diolah	Dapat diolah
95	95	95	0	95

Setelah penyeleksian data, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel yang diteliti. Kemudian diberi skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Selalu = 4, Sering = 3, Jarang = 2, Tidak Pernah = 1).

3. Klasifikasi Data

Setelah dilakukan penyeleksian data, data kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian yaitu variabel X dan variabel Y sesuai dengan sampel penelitian. Setelah itu, setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden kemudian diberikan skor sesuai dengan pembobotan skor yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap dua variabel yang diteliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Dari hasil klasifikasi data dan pembobotan diperoleh skor mentah variabel X (Layanan) dan skor mentah variabel Y (Efektivitas Belajar).

a. Skor Mentah Variabel X

Perolehan skor mentah masing-masing responden pada variabel X dapat dilihat pada tabel 4.2.

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Tabel 4.2
Data Mentah Variabel X

47	37	46	45	34	49	68	63	43	47
42	52	43	49	58	41	46	51	46	33
57	52	37	42	58	47	21	45	54	34
51	61	47	53	49	59	53	60	55	34
37	61	58	54	50	43	38	59	45	44
45	59	40	48	54	56	41	47	47	44
50	47	41	30	39	39	31	40	48	41
41	48	60	48	34	33	40	44	54	40
48	55	42	47	56	56	55	35	51	53
50	43	61	46	59					

b. Skor Mentah Variabel Y

Perolehan skor mentah masing-masing responden pada variabel

Formatted: English (United States)

Y dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Mentah Variabel Y

49	38	47	49	36	50	67	67	43	49
42	56	45	51	57	47	42	52	47	61
58	54	37	43	58	48	32	46	53	50
52	63	48	50	55	60	53	61	56	55
37	66	58	56	51	45	46	58	46	46
38	61	44	51	53	57	47	49	49	46
50	49	52	33	39	39	33	48	41	40
50	43	62	50	55	34	42	44	56	41
53	56	49	48	63	62	56	45	56	51
54	45	69	47	58					

B. HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Berdasarkan jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam instrument, maka diperoleh dua jenis data yaitu data mengenai Layanan (Variabel X) dan data mengenai Efektivitas Belajar (Variabel Y).

Untuk mendapatkan gambaran dan memperjelas mengenai permasalahan yang diteliti serta pengolahan data kedua variabel tersebut, dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Deskripsi Data Variabel

Untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan umum skor responden tentang pengaruh Layanan terhadap Efektivitas Belajar, maka digunakan teknik *Weighted Mean Scored (WMS)*.

Hasil penghitungan WMS selanjutnya dikonsultasikan dengan tolok ukur yang telah ditentukan. Adapun tolok ukur yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,25 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,50 – 3,24	Baik	Sering	Sering
1,75 – 2,49	Sedang	Jarang	Jarang
1,00 – 1,74	Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

a. Deskripsi Data Variabel X (Layanan)

Untuk memperoleh gambaran tentang kecenderungan umum

Formatted: English (United States)

skor responden pada variabel Layanan, dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Kecenderungan Umum Skor Responden Pada
Variabel Layanan

No Item	SL		SR		JR		TP		Jumlah		Rata-rata
	4		3		2		1		F	X	
	f	x	f	x	f	x	f	X	F	X	
1	9	36	26	78	56	112	4	4	95	230	2,42
2	13	52	18	54	50	100	14	14	95	220	2,32
3	18	72	37	111	28	56	12	12	95	251	2,64
4	16	64	47	141	23	46	9	9	95	260	2,74
5	17	68	21	63	23	46	34	34	95	211	2,22
6	23	92	36	108	27	54	9	9	95	263	2,77
Skor Rata-rata Tangibles (Bukti Langsung) =											2,52
7	20	80	36	108	18	36	21	21	95	245	2,58
8	10	40	29	87	48	96	8	8	95	231	2,43
9	23	92	33	99	30	60	10	10	96	261	2,72
10	34	340	25	75	23	43	3	3	85	461	5,42
11	14	154	28	84	49	96	4	4	95	338	3,56
Skor Rata-rata Indikator Reliability (Keandalan) =											3,34
12	9	36	25	75	47	94	14	14	95	219	2,31
13	7	28	21	63	52	104	15	15	95	210	2,21
14	8	32	21	63	47	94	19	19	95	208	2,19
Skor Rata-rata Indikator Responsiveness (Ketanggapan) =											2,24
15	12	48	37	111	37	74	8	8	95	241	2,54
16	16	64	29	87	41	82	9	9	95	242	2,55
17	12	48	34	102	34	68	15	15	95	233	2,45
Skor Rata-rata Indikator Assurance (Keterjaminan) =											2,51
18	7	126	32	96	47	94	9	9	95	325	3,42
19	4	16	22	66	52	104	17	17	95	203	2,14
Skor Rata-rata Indikator Empathy (Kepemerhatian) =											2,78
SKOR RATA-RATA VARIABEL X (LAYANAN) =											2,67

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kecenderungan pada variabel Layanan (variabel X), maka dapat disimpulkan gambaran tentang nilai kecenderungan umum setiap indikator dan sub indikator

pada variabel layanan setelah dikonsultasikan dengan tolok ukur yang telah ditentukan (tabel 4.4) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Kecenderungan Umum
Setiap Indikator dan Sub Indikator Variabel Layanan
Setelah Dikonsultasikan Dengan Tabel Konsultasi

Formatted: English (United States)

No Item	Indikator	Sub Indikator	Jumlah		Rata-rata	Kriteria	
			F	X			
1	<i>Tangibles (Bukti Langsung)</i>	Kelengkapan fasilitas fisik	95	230	2,42	Sedang	
			95	220	2,32	Sedang	
			95	251	2,64	Baik	
			95	260	2,74	Baik	
		Kelengkapan perlengkapan dan peralatan		95	211	2,22	Sedang
		Penampilan pegawai		95	263	2,77	Baik
		Skor Rata-rata <i>Tangibles</i> (Bukti Langsung) =				2,52	Baik
2	<i>Reliability (Keandalan)</i>	Kemudahan menggunakan fasilitas komputer workstation,	95	245	2,58	Baik	
			95	231	2,43	Sedang	
			96	261	2,72	Baik	
		Harga yang relatif lebih murah		85	257	3,02	Sangat Baik
		Keandalan jaringan (<i>Security</i>) koneksi internet.		95	338	3,56	Sangat Baik
		Skor Rata-rata Indikator <i>Reliability</i> (Keandalan) =				3,34	Sangat Baik
3	<i>Responsiveness (Ketanggapan)</i>	Ketanggapan terhadap kebutuhan mahasiswa	95	219	2,31	Sedang	
			95	210	2,21	Sedang	
		Kecepatan mengatasi masalah		95	208	2,19	Sedang
		Skor Rata-rata Indikator <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan) =				2,24	Sedang
4	<i>Assurance (Keterjaminan)</i>	Tingkat pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) pegawai	95	241	2,54	Baik	
			95	242	2,55	Baik	
		Keamanan dan kenyamanan lingkungan.		95	233	2,45	Sedang
		Skor Rata-rata Indikator <i>Assurance</i> (Keterjaminan) =				2,51	Baik
5	<i>Empathy (Kepemmerhatian)</i>	Keramahan dan kesopanan terhadap mahasiswa	95	325	3,42	Sangat Baik	
		Perhatian yang tulus dan bersikap simpati	95	203	2,14	Sedang	
		Skor Rata-rata Indikator <i>Empathy</i> (Kepemmerhatian) =				2,78	Baik
SKOR RATA-RATA VARIABEL X (LAYANAN) =					2,67	Baik	

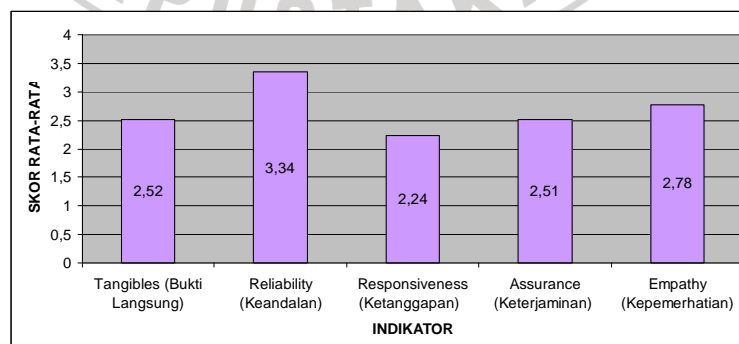
Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan umum jawaban responden, dapat diketahui bahwa skor rata-rata untuk indikator aspek Bukti Langsung (Tangibles) sebesar 2,52. Skor rata-rata untuk indikator aspek Keandalan (Reliability) sebesar 3,34. Skor rata-rata untuk indikator aspek Ketanggapan (Responsiveness) sebesar 2,24. Skor rata-rata untuk indikator aspek Keterjaminan (Assurance) sebesar 2,51. Skor rata-rata untuk indikator aspek Kepemerhatian (Empathy) sebesar 2,76.

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan skor tersebut dengan melihat tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (Tabel 4.4). Penafsiran untuk variabel X (Layanan) menunjukkan bahwa Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi UPI memberikan layanan yang baik. Secara lebih rinci, kondisi perbandingan skor rata-rata indikator dari Layanan Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi UPI dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Formatted: English (United States)

Grafik 4.1
Gambaran Umum Skor Rata-rata Per Indikator Variabel X



Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan gambaran umum kecenderungan responden pada variabel layanan secara per indikator, yaitu:

1) Deskripsi WMS pada Indikator Bukti Langsung (*Tangibles*)

Formatted: English (United States)

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator aspek Bukti Langsung (*Tangibles*), diperoleh bahwa indikator aspek Bukti Langsung (*Tangibles*) Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi UPI berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,52. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator aspek Bukti Langsung (*Tangibles*) sebagai berikut:

- a) Kelengkapan fasilitas fisik berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,53.
- b) Kelengkapan perlengkapan dan peralatan berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,22.
- c) Penampilan pegawai berada dalam kategori baik dengan skor sebesar 2,77.

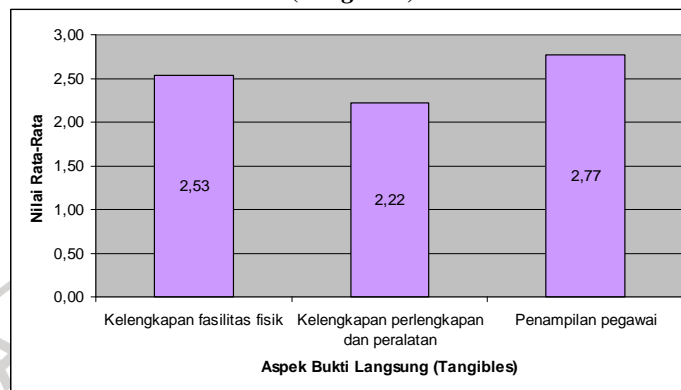
Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator aspek Bukti Langsung (*Tangibles*) dapat dilihat pada grafik 4.2.

Grafik 4.2
Nilai Kecenderungan Umum Aspek Bukti Langsung
(Tangibles)



Formatted: English (United States)

2) Deskripsi WMS pada Indikator Aspek Keandalan (*Reliability*)

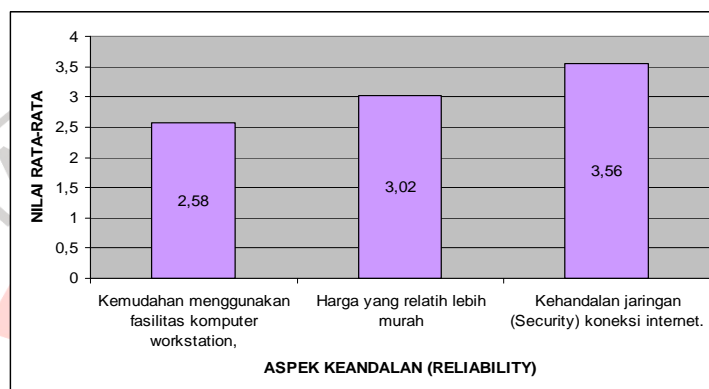
Formatted: English (United States)

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator aspek Keandalan (*Reliability*), diperoleh bahwa aspek Keandalan (*Reliability*) berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,34. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator aspek Keandalan (*Reliability*) sebagai berikut:

- a) Kemudahan menggunakan fasilitas komputer workstation berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,58.
- b) Harga yang relatif lebih murah berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 3,02.
- c) Keandalan jaringan (*Security*) koneksi internet berada dalam kategori baik dengan skor sebesar 3,56.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator aspek Keandalan (*Reliability*) dapat dilihat pada grafik 4.3.

Grafik 4.3
Nilai Kecenderungan Umum Aspek Keandalan (*Reliability*)



3) Deskripsi WMS pada Indikator Aspek Ketanggapan (*Responsiveness*)

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator aspek Ketanggapan (*Responsiveness*), diperoleh bahwa aspek fisik berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator aspek Ketanggapan (*Responsiveness*) sebagai berikut:

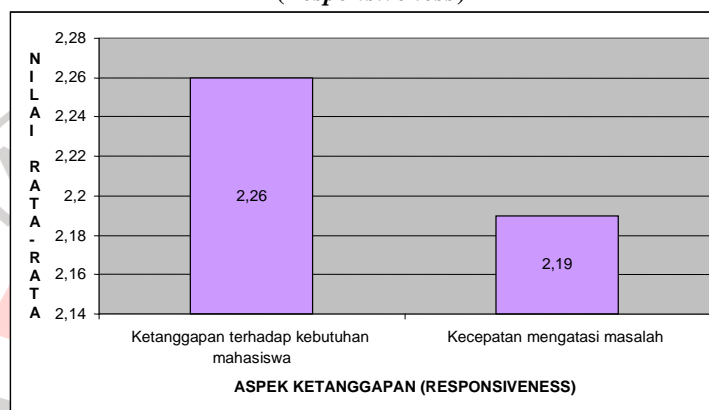
- a) Ketanggapan terhadap kebutuhan mahasiswa berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,26
- b) Kecepatan mengatasi masalah berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,19.

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator aspek Ketanggapan (*Responsiveness*) dapat dilihat pada grafik 4.4.

Grafik 4.4
Nilai Kecenderungan Umum Aspek Ketanggapan
(*Responsiveness*)



4) Deskripsi WMS pada Indikator Aspek Keterjaminan (*Assurance*)

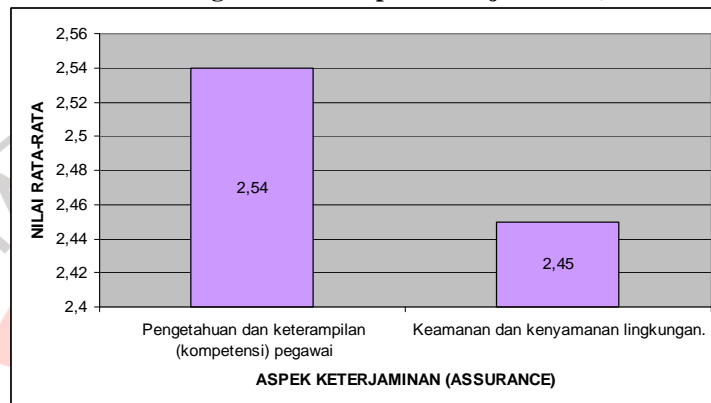
Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator aspek Keterjaminan (*Assurance*), diperoleh bahwa aspek Keterjaminan (*Assurance*) berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,51. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator aspek Keterjaminan (*Assurance*) sebagai berikut:

- a) Pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) pegawai berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,54
- b) Keamanan dan kenyamanan lingkungan berada dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 2,45

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator aspek Keterjaminan (*Assurance*) dapat dilihat pada grafik 4.5.

Grafik 4.5

Nilai Kecenderungan Umum Aspek Keterjaminan (*Assurance*)



Formatted: English (United States)

5) Deskripsi WMS pada Indikator Aspek Kepemerhatian (*Empathy*)

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator aspek Kepemerhatian (*Empathy*), diperoleh bahwa aspek Kepemerhatian (*Empathy*) berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,51. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator aspek Kepemerhatian (*Empathy*) sebagai berikut:

- a) Perhatian pegawai kepada mahasiswa berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 3,42.
- b) Sikap yang tulus dan sikap simpati dari pegawai berada dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 2,14.

b. Deskripsi Data Variabel Y (Efektivitas Belajar)

Untuk memperoleh gambaran tentang kecenderungan umum skor responden pada variabel efektivitas belajar, dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Kecenderungan Umum Skor Responden Pada Variabel

No Item	SL		SR		JR		TP		Jumlah		Rata-rata
	4		3		2		1		F	X	
	f	x	f	x	f	x	f	x			
1	47	188	42	126	4	8	2	2	95	324	3,41
2	20	80	37	111	32	64	6	6	95	261	2,75
Skor Rata-rata Indikator Peningkatan Pengetahuan =											3,08
3	42	168	46	138	6	12	1	1	95	319	3,36
4	31	124	41	123	17	34	6	6	95	287	3,02
5	28	112	41	123	21	42	5	5	95	282	2,97
6	23	92	35	105	26	52	11	11	95	260	2,74
Skor Rata-rata Indikator Peningkatan Keterampilan =											3,02
7	29	116	33	99	27	54	6	6	95	275	2,89
8	21	84	37	111	32	64	5	5	95	264	2,78
9	25	100	36	108	25	50	9	9	95	267	2,81
Skor Rata-Rata Indikator Perubahan Sikap =											2,83
10	19	76	24	72	39	78	13	13	95	239	2,52
11	17	68	40	120	29	58	9	9	95	255	2,68
12	33	132	42	126	18	36	2	12	95	306	3,22
Skor Rata-Rata Indikator Kemampuan Adaptasi =											2,81
13	8	32	28	84	45	90	13	13	95	219	2,31
14	9	36	20	60	50	100	12	12	95	208	2,19
15	12	48	30	90	42	84	11	11	95	233	2,45
Skor Rata-Rata Indikator Peningkatan Partisipasi											2,32
16	26	104	34	102	30	60	5	5	95	271	2,85
17	14	56	40	120	28	56	13	13	95	245	2,58
18	11	44	29	87	40	80	15	15	95	226	2,38
Skor Rata-rata Indikator Faktor Peningkatan Interaksi Kultural											2,6
SKOR RATA-RATA VARIABELY (Efektivitas Belajar) =											2,78

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kecenderungan pada variabel Efektivitas Belajar (variabel Y), maka dapat disimpulkan gambaran tentang nilai kecenderungan umum setiap indikator dan sub indikator

pada variabel efektivitas belajar setelah dikonsultasikan dengan tolok ukur yang telah ditentukan (tabel 4.4) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Nilai Kecenderungan Umum Setiap Indikator dan Sub Indikator Variabel
Efektivitas Belajar Setelah Dikonsultasikan
Dengan Tabel Konsultasi

No Item	Indikator	Sub Indikator	Jumlah		Rata-rata	Kriteria
			F	X		
1	Peningkatan Pengetahuan	Kemampuan meningkatkan pengetahuan	95	324	3,41	Sangat Baik
		Peningkatan prestasi belajar	95	261	2,75	Baik
Skor Rata-rata Indikator Peningkatan Pengetahuan =					3,08	Baik
2	Peningkatan Keterampilan	Kemampuan meningkatkan keterampilan bidang TIK	95	319	3,36	Sangat Baik
			95	287	3,02	Baik
		Kemampuan meningkatkan keterampilan menggunakan fasilitas internet	95	282	2,97	Baik
			95	260	2,74	Baik
Skor Rata-rata Indikator Peningkatan Keterampilan =					3,02	Baik
3	Perubahan Sikap	Kemampuan belajar mandiri	95	275	2,89	Baik
			95	264	2,78	Baik
		Memfilter informasi yang berdampak buruk	95	267	2,81	Baik
Skor Rata-Rata Indikator Perubahan Sikap =					2,83	Baik
4	Kemampuan Adaptasi	Kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan dunia nyata dan maya mengenai masalah akademis	95	239	2,52	Baik
			95	255	2,68	Baik
		Kemampuan menggunakan fasilitas <i>search engine</i> (situs internet)	95	306	3,22	Baik
Skor Rata-Rata Indikator Kemampuan Adaptasi =					2,81	Baik
5	Peningkatan Partisipasi	Partisipasi untuk membahas masalah akademis di dunia nyata dan maya	95	219	2,31	Sedang
			95	208	2,19	Sedang
		Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi	95	233	2,45	Sedang
Skor Rata-Rata Indikator Peningkatan Partisipasi					2,32	Sedang
6	Peningkatan Interaksi Kultural	Keperdulian membantu teman yang kesulitan belajar	95	271	2,85	Baik
			95	245	2,58	Baik
		Berpartisipasi dalam pemecahan masalah pendidikan melalui forum diskusi	95	226	2,38	Baik
Skor Rata-rata Indikator Faktor Peningkatan Interaksi Kultural					2,6	Baik
SKOR RATA-RATA VARIABELY (Efektivitas Belajar) =					2,78	Baik

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa skor rata-rata untuk indikator Peningkatan Pengetahuan sebesar **3,08**. Skor rata-rata untuk indikator Peningkatan Keterampilan sebesar **3,02**. Skor rata-rata untuk indikator Perubahan Sikap sebesar **2,83**. Skor rata-rata untuk indikator Kemampuan Adaptasi sebesar **2,81**. Skor rata-rata untuk indikator Peningkatan Partisipasi sebesar **2,32**. Skor rata-rata untuk indikator Peningkatan Interaksi Kultural sebesar **2,6**. Perbandingan skor rata-rata antar indikator dapat dilihat pada grafik 4.6 di bawah ini.

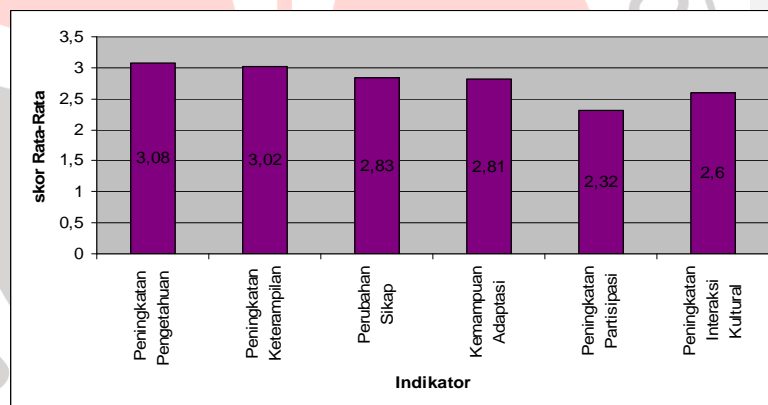
Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Grafik 4.6

Gambaran Umum Skor Rata-rata Per Indikator Variabel Y

Formatted: English (United States)



Skor rata-rata secara keseluruhan variabel Y adalah sebesar 2,78.

Hal ini berarti bahwa variabel Efektivitas belajar mahasiswa UPI dapat dikategorikan **baik**. Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan gambaran umum kecenderungan responden pada variabel efektivitas belajar secara per indikator, yaitu:

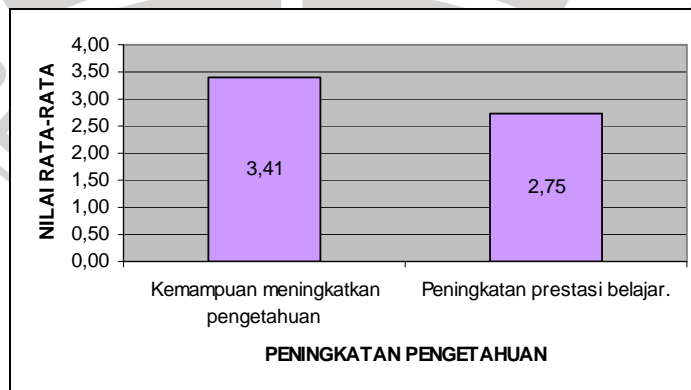
1) Deskripsi WMS pada Indikator Peningkatan Pengetahuan

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator Peningkatan Pengetahuan, diperoleh bahwa indikator Peningkatan Pengetahuan berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,08. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator Peningkatan Pengetahuan sebagai berikut:

- a) Kemampuan meningkatkan pengetahuan berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 3,41
- b) Peningkatan prestasi belajar berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,75.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada grafik 4.7.

Grafik 4.7
Nilai Kecenderungan Umum Peningkatan Pengetahuan



Formatted: English (United States)

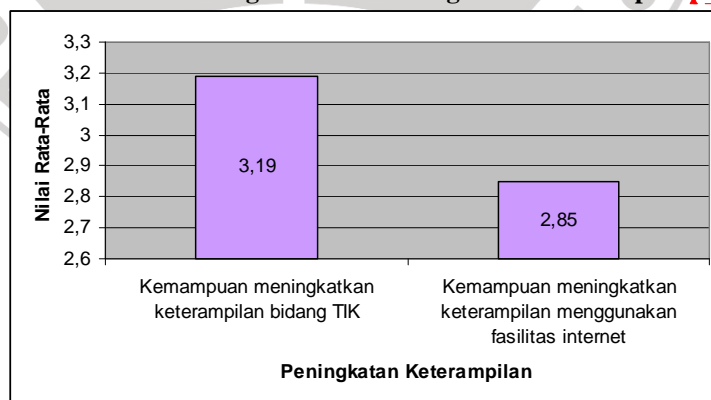
2) Deskripsi WMS pada Indikator Peningkatan Keterampilan

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada Peningkatan Keterampilan, diperoleh bahwa indikator Peningkatan Keterampilan berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,02. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator Peningkatan Keterampilan sebagai berikut:

- a) Kemampuan meningkatkan keterampilan bidang TIK berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 3,19.
- b) Kemampuan meningkatkan keterampilan menggunakan fasilitas internet berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 2,85.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator Peningkatan Keterampilan dapat dilihat pada grafik 4.8.

Grafik 4.8
Nilai Kecenderungan Umum Peningkatan Keterampilan



Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

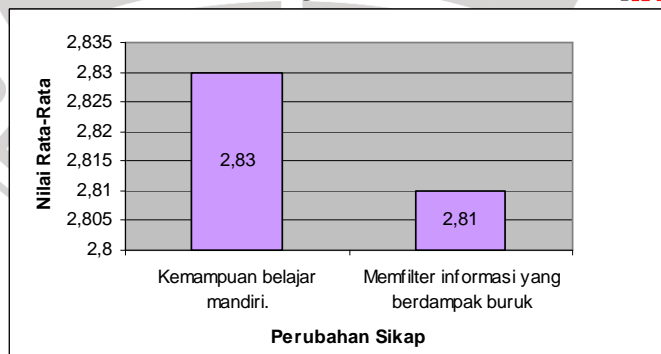
3) Deskripsi WMS pada Indikator Perubahan Sikap

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator Perubahan Sikap, diperoleh bahwa indikator Perubahan Sikap berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,83. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator Perubahan Sikap sebagai berikut:

- a) Kemampuan belajar mandiri berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,84.
- b) Kemampuan memfilter informasi yang berdampak buruk berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,81.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator Perubahan Sikap dapat dilihat pada grafik 4.9.

Grafik 4.9
Nilai Kecenderungan Umum Perubahan Sikap



Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

4) Deskripsi WMS pada Indikator Kemampuan Adaptasi

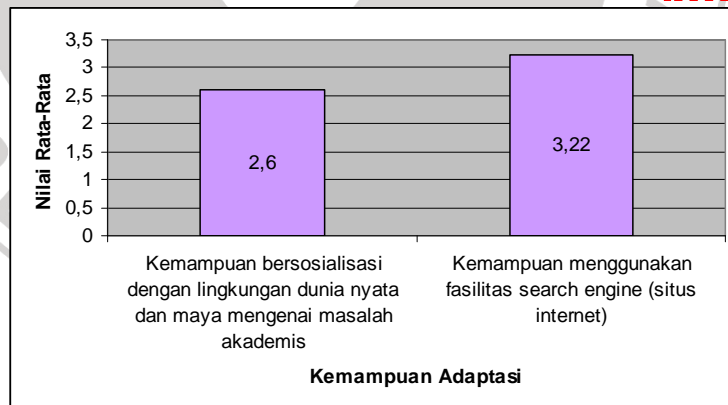
Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator Kemampuan Adaptasi, diperoleh bahwa indikator Kemampuan

Adaptasi berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 2,81. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator Kemampuan Adaptasi sebagai berikut:

- a) Kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan dunia nyata dan maya mengenai masalah akademis berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 2,60
- b) Kemampuan menggunakan fasilitas *search engine* (situs internet) berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 3,32.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator Kemampuan Adaptasi dapat dilihat pada grafik 4.10.

Grafik 4.10
Nilai Kecenderungan Umum Kemampuan Adaptasi



Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

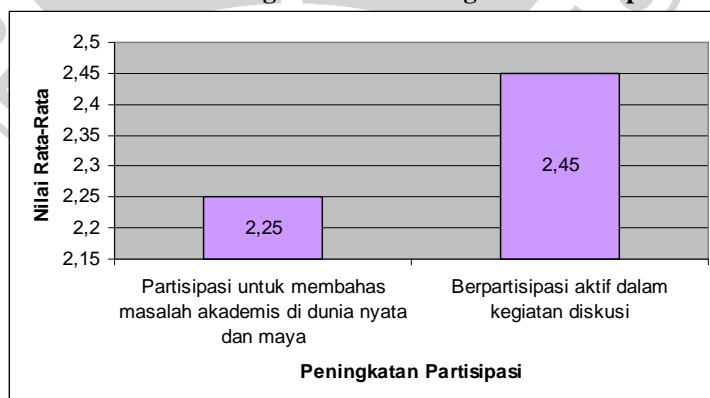
5) Deskripsi WMS pada Indikator Peningkatan Partisipasi

Berdasarkan hasil perhitungan WMS pada indikator Peningkatan Partisipasi, diperoleh bahwa indikator Peningkatan Partisipasi berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 2,32. Hal ini dapat dilihat dari sub indikator Peningkatan Partisipasi sebagai berikut:

- a) Partisipasi untuk membahas masalah akademis di dunia nyata dan maya berada dalam kategori sedang skor rata-rata sebesar 2,25
- b) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 2,45.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kecenderungan jawaban responden pada indikator Peningkatan Partisipasi dapat dilihat pada grafik 4.11.

Grafik 4.11
Nilai Kecenderungan Umum Peningkatan Partisipasi



2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk kepentingan pengolahan data lebih lanjut, skor mentah dari masing-masing variabel kemudian dirubah menjadi skor baku menggunakan *Microsoft Excel* (proses perhitungan terlampir). Sehingga diperoleh data baku sebagai berikut :

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

a. Data Baku Variabel X

Dari hasil perhitungan (terlampir), diperoleh data baku untuk variabel X sebagai berikut:

Formatted: English (United States)

Tabel 4.9
Data Baku Variabel X (Layanan)

50	38	48	27	34	52	74	69	45	50
44	56	45	52	63	43	48	54	48	33
61	56	38	44	63	50	19	47	58	34
54	66	50	57	52	64	57	65	59	34
38	66	63	58	53	45	39	64	47	46
47	64	41	51	58	60	43	50	50	46
53	50	43	30	40	40	31	41	51	43
43	51	65	51	34	33	41	46	58	41
51	59	44	50	60	60	59	34	54	57
53	45	66	48	64					

b. Data Baku Variabel Y

Dari hasil perhitungan (terlampir), diperoleh data baku untuk variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data Baku Variabel Y (Efektivitas Belajar)

49	35	46	49	33	50	71	71	44	49
40	57	44	51	59	46	40	52	46	63
60	55	34	41	60	47	28	45	54	50
52	66	48	50	56	62	54	63	57	56
34	70	60	57	51	44	45	60	45	45
35	63	43	51	54	59	46	49	49	45
50	49	52	29	37	37	29	48	39	38
50	41	65	50	56	30	40	43	57	39
54	57	49	48	66	65	57	44	57	51
55	44	73	46	60					

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak, sehingga bisa ditentukan rumus statistik yang akan digunakan. Hasil uji normalitas merupakan dasar penentuan teknik statistik yang akan digunakan selanjutnya, apakah statistik parametrik atau non parametrik. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan uji normalitas data setiap variabel sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Variabel X (Layanan)

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) diperoleh harga X^2_{hitung} sebesar 10,17 sedangkan X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = BK-1 = 8-1 = 7, untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 14,067. Dengan demikian diketahui bahwa X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} . Hal ini berarti bahwa data variabel X **berdistribusi normal**.

Formatted: English (United States)

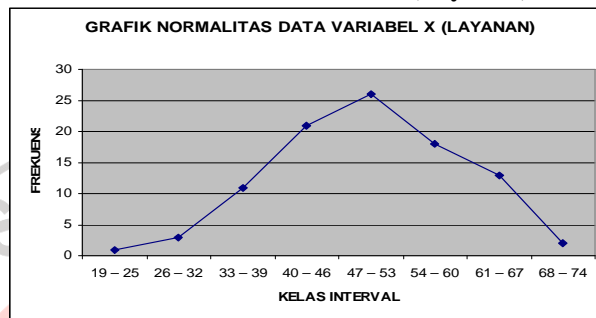
Formatted: English (United States)

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, distribusi data variabel X disajikan pada grafik 4.12.

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Grafik 4.12
Distribusi Data Variabel X (Layanan)



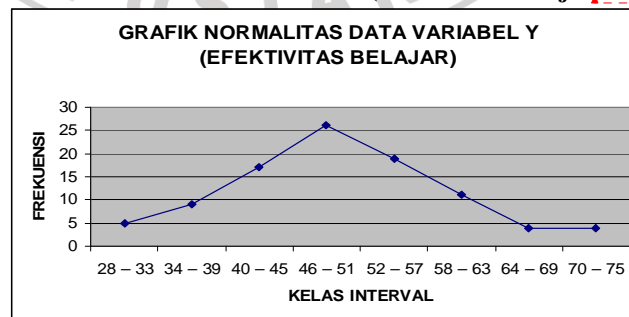
2) Uji Normalitas Variabel Y (Efektivitas Belajar)

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) diperoleh harga X^2_{hitung} sebesar 13,17 sedangkan X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = BK-1 = 8-1 = 7$, untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 14,067. Dengan demikian diketahui bahwa X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} . Hal ini berarti bahwa data variabel Y **berdistribusi normal**. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, distribusi data variabel Y disajikan pada grafik 4.13.

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Grafik 4.13
Distribusi Data Variabel Y (Efektivitas Belajar)



Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas variabel X dan Y (terlampir), maka dapat diketahui bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, distribusi variabel X dan Y disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Harga Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X dan Y

No	Variabel	n	Skor Baku		dk	X^2		Kesimpulan
			Mak.	Min.		Hitung	Tabel	
1	Layanan	95	73	21	0,05	10,17	14,067	Normal
2	Efektivitas Belajar	95	73	28	0,05	13,17	14,067	Normal

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

C. HASIL ANALISIS DATA UNTUK UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh dari variabel X (Layanan) terhadap variabel Y (Efektivitas Belajar) atau dengan kata lain apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diterima atau tidak. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Adanya pengaruh positif dan signifikan dari Layanan Direktorat TIK UPI terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa UPI”.

Selanjutnya secara lebih terperinci hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan (korelasi) antara Layanan direktorat TIK UPI dengan Efektivitas Belajar Mahasiswa.

H_1 : Ada hubungan (korelasi) antara Layanan Direktorat TIK dengan Efektivitas Belajar.

Berdasarkan hasil uji normalitas distribusi data diketahui bahwa data variabel X dan variabel Y keduanya berdistribusi **normal**. Maka statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah statistik parametrik. Dalam hal ini, perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment (PPM)*.

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel independen (Layanan) dengan variabel dependen (Efektivitas Belajar).

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) diperoleh bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,794. Dengan melihat tabel interpretasi koefisien nilai r (tabel 3.8), maka koefisien korelasi antara variabel layanan dengan efektivitas belajar tergolong pada korelasi yang **kuat**.

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik, yang dibantu dengan program *SPSS for Windows 13.0*.

Tabel 4.12
Korelasi Pearson untuk Pengujian Hipotesis

Correlations

		Layanan	Efektivitas Belajar
Layanan	Pearson Correlation	1	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Efektivitas Belajar	Pearson Correlation	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Tabel di atas menunjukkan besarnya korelasi antara variabel X (Layanan) dengan variabel Y (Efektivitas Belajar) sebesar 0,794 dengan signifikansi sebesar 0,000. Besarnya korelasi dalam tabel di atas 0,794, berarti variabel layanan Direktorat TIK UPI Bandung berkorelasi cukup kuat dengan efektivitas belajar mahasiswa. Korelasi yang cukup kuat antara variabel X (Layanan Direktorat TIK UPI) dengan variabel Y (Efektivitas Belajar) dilihat dari harga koefisien korelasi (rhitung) sebesar 0,794 dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 95% atau pada kesalahan 0,5 dengan $N = 95$ adalah 1,671, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Harga koefisien korelasi yang ditetapkan oleh Akdon & Hadi (Tabel 3.8) nilai rhitung sebesar 0,794 berada pada rentang 0,60 – 0,799 berkategori **kuat**.

Kesimpulan dari hipotesis yang diajukan adalah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara variabel X (Layanan Direktorat TIK UPI) dengan variabel Y (Efektivitas Belajar Mahasiswa).

2. Uji Signifikansi Korelasi

Setelah diketahui gambaran derajat keterhubungan antara variabel X dan Y, langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui apakah keterhubungan antara variabel tersebut signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), diketahui bahwa harga t_{hitung} sebesar 9,64 sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan $dk = (n-2) = 95-2 = 93$, adalah sebesar 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y signifikan.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui gambaran mengenai koefisien korelasi dan signifikansi korelasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui derajat keterhubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 62,887%. Hal ini berarti bahwa variabel layanan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap efektivitas belajar mahasiswa sebesar 62,887% dan sisanya 37,11% ditentukan oleh variabel lain. Perhitungan di atas, sesuai dengan hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan *SPSS for Windows 12.0* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,630	,626	6,108

a. Predictors: (Constant), Layanan

b. Dependent Variable: Efektivitas Belajar

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan dengan maksud untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel *dependent* (efektivitas belajar) bila nilai *independent* (layanan) diubah. Penelitian ini dilakukan terhadap satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana ($\hat{Y} = a + bX$), diperoleh harga a sebesar 12,49 dan harga b sebesar 0,75, sehingga diperoleh persamaan $\hat{Y} = 12,49 + 0,75X$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan pada satu unit variabel X maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar 0,75 dengan arah perubahan positif.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,498	3,041		4,110	,000
	Layanan	,754	,060	,794	12,582	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar

Dari tabel di atas, koefisien $a = 12,498$ sedangkan koefisien $bX = 0,754$ sehingga diperoleh persamaan :

$$Y = 12,498 + 0,754X$$

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

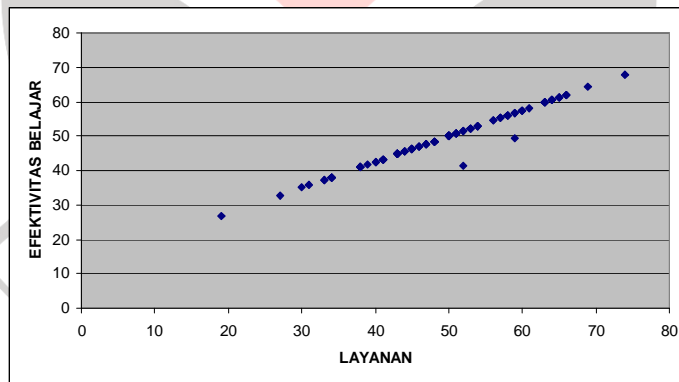
No	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75X.$	No	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75X.$
1	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$	49	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(47) = 47,74$
2	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(38) = 40,99$	50	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(46) = 46,99$
3	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(48) = 48,49$	51	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(47) = 47,74$
4	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(27) = 32,74$	52	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(64) = 60,49$

5	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(34) = 37,99$	53	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(41) = 43,24$
6	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(52) = 51,49$	54	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(51) = 50,74$
7	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(74) = 67,99$	55	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(58) = 55,99$
8	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(69) = 64,24$	56	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(60) = 57,49$
9	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(45) = 46,24$	57	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(43) = 44,74$
10	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$	58	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$
11	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(44) = 45,49$	59	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$
12	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(56) = 54,49$	60	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(46) = 46,99$
13	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(45) = 46,24$	61	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(53) = 52,24$
14	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(52) = 51,49$	62	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$
15	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(63) = 59,74$	63	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(43) = 44,74$
16	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(43) = 44,74$	64	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(30) = 34,99$
17	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(48) = 48,49$	65	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(40) = 42,49$
18	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(54) = 52,99$	66	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(40) = 42,49$
19	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(48) = 48,49$	67	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(31) = 35,74$
20	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(33) = 37,24$	68	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(41) = 43,24$
21	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(61) = 58,24$	69	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(51) = 50,74$
22	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(56) = 54,49$	70	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(43) = 44,74$
23	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(38) = 40,99$	71	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(43) = 44,74$
24	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(44) = 45,49$	72	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(51) = 50,74$
25	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(63) = 59,74$	73	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(65) = 61,24$
26	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$	74	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(51) = 50,74$
27	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(19) = 26,74$	75	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(34) = 37,99$
28	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(47) = 47,74$	76	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(33) = 37,24$
29	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(58) = 55,99$	77	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(41) = 43,24$
30	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(34) = 37,99$	78	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(46) = 46,99$
31	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(54) = 52,99$	79	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(58) = 55,99$
32	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(66) = 61,99$	80	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(41) = 43,24$
33	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$	81	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(51) = 50,74$
34	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(57) = 55,24$	82	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(59) = 56,74$
35	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(52) = 41,49$	83	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(44) = 45,49$
36	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(64) = 60,49$	84	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(50) = 49,99$
37	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(57) = 55,24$	85	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(60) = 57,49$

38	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(65) = 61,24$	86	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(60) = 57,49$
39	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(59) = 56,74$	87	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(59) = 49,24$
40	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(34) = 37,99$	88	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(34) = 37,99$
41	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(38) = 40,99$	89	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(34) = 52,99$
42	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(66) = 61,99$	90	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(54) = 55,24$
43	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(63) = 59,74$	91	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(57) = 52,24$
44	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(58) = 55,99$	92	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(53) = 46,24$
45	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(53) = 52,24$	93	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(45) = 61,99$
46	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(45) = 46,24$	94	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(66) = 48,49$
47	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(39) = 41,74$	95	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(48) = 60,49$
48	$\hat{Y} = 12,49 + 0,75(64) = 60,49$		

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 12,49 + 0,75X$ disajikan pada grafik 4.3.

Grafik 4.14
Persamaan $\hat{Y} = 12,49 + 0,75X$



Berdasarkan keseluruhan pengolahan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Adanya pengaruh positif dan signifikan dari layanan Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi UPI Bandung terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa UPI Bandung”, diterima.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan pengolahan data sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian merupakan penafsiran hasil pengolahan dan analisis data yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diuraikan pada Bab I. Berikut ini akan diuraikan temuan-temuan dari hasil penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Gambaran Layanan Direktorat TIK UPI Bandung

Layanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain dan memberikan upaya perbuatan nyata yang ditujukan. Ada berbagai faktor yang menjadi sumber timbulnya layanan yang baik, di mana faktor-faktor tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengetahui ada tidaknya layanan yang baik dan sesuai kebutuhan.

Layanan dapat dilihat berdasarkan lima karakteristik, yakni *reliability* (kepercayaan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (keterjaminan), *empathy* (kepemerhatian), dan *tangibles* (penampilan). Mengacu pada karakteristik tersebut, layanan Direktorat TIK UPI Bandung berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata kecenderungan sebesar 2,52.

Berikut ini merupakan kondisi layanan Direktorat TIK UPI yang dapat diidentifikasi berdasarkan:

a. Bukti Langsung (*Tangibles*)

Karakteristik pertama layanan adalah Bukti Langsung (*Tangibles*). Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,52. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Bukti Langsung (*Tangibles*) adalah baik. Hal ini berarti bahwa Bukti Langsung (*Tangibles*) berada dalam kategori baik.

Bukti Langsung (*Tangibles*) dengan sub indikator penampilan pegawai yang memiliki nilai yang paling besar, sub indikator kelengkapan fasilitas fisik dan kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang ada dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Bukti Langsung (*Tangibles*) atau Penampilan fisik dan perlengkapan Direktorat TIK UPI Bandung berada dalam kategori baik, hal ini berdasar kepada sub indikator penampilan pegawai yang mendapatkan nilai WMS yang paling besar, kemudian tingkat Kelengkapan fasilitas fisik, kelengkapan perlengkapan dan peralatan yang akan menimbulkan kenyamanan, lengkap dan aman serta menunjang dan memudahkan kegiatan belajar mahasiswa.

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Kelengkapan fasilitas fisik yang ada kelas *workstation* Direktorat TIK untuk *hardware* memiliki 300 buah komputer dengan spesifikasi Pentium 4 CPU 2.40 GHz dan memori 128 MB yang semuanya terkoneksi internet, 6 buah komputer untuk kontrol dan 5 buah server Compaq Proliant ML310, dengan kapasitas bandwidth 2 Mbps.

Untuk mempermudah mahasiswa dalam mencetak dokumen, Direktorat TIK menyediakan fasilitas *printer* yang memiliki kapasitas 60 lembar permenit dengan harga yang terjangkau dan relatif lebih murah dibandingkan dengan tempat lain.

Selain fasilitas diatas, Direktorat TIK UPI juga mempunyai ruang kontrol yang dapat membantu mahasiswa apabila mendapatkan masalah koneksi internet di ruang kelas *workstation*. Terdapat ruang pendidikan dan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan juga tersedia ruang riset serta *teleconferencing*.

Selain fasilitas peralatan dan perlengkapan diatas, Direktorat TIK UPI dilengkapi dengan fasilitas parkir yang aman dan memadai, fasilitas kantin atau *cafeteria* yang bersih dan lengkap, fasilitas wc dan mushola yang bersih dan nyaman.

b. Keandalan (*Reliability*)

Karakteristik layanan yang kedua adalah Keandalan (*Reliability*). Keandalan (*Reliability*) ini terkait dengan kemudahan, ketepatan terhadap waktu dan keterjangkauan harga. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 3,34. Dengan melihat tabel perhitungan

Formatted: English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator *Keandalan (Reliability)* adalah baik. Hal ini berarti bahwa *Keandalan (Reliability)* berada dalam kategori baik.

Keandalan (Reliability) dengan sub indikator kehandalan jaringan dan keamanan (*security*) yang memiliki nilai yang paling besar, sub indikator kemudahan menggunakan fasilitas komputer *workstation* dan harga yang relatif lebih murah dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa *Keandalan (Reliability)* yang ada di Direktorat TIK UPI berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan sangat baiknya kemudahan menggunakan fasilitas komputer *workstation*, mulai dari kemudahan untuk mendapatkan jam akses dengan cara membeli poin (*account*) yang telah disediakan untuk mendapatkan akses internet, kemudian mendaftar di *gate access* dengan menggunakan *fingerprint application* sehingga terhindar dari penyalahgunaan akses oleh orang yang tidak bertanggung jawab, kemudian *log in* untuk memulai menggunakan komputer dan *log out* untuk mengakhiri.

Harga poin (*account*) relatif lebih murah dibandingkan dengan tempat lain misalnya warnet dan kehandalan jaringan (*Security*) koneksi internet yang berada dalam kategori sangat baik dengan adanya kapasitas *bandwidth* 2 Mbps.

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

c. *Ketanggapan (Responsiveness)*

Karakteristik layanan yang ketiga adalah *Ketanggapan (Responsiveness)*. *Ketanggapan (Responsiveness)* ini terkait dengan ketanggapan terhadap kebutuhan mahasiswa, cepat memberikan respon terhadap harapan mahasiswa, dan memperhatikan serta mengatasi keluhan mahasiswa selama belajar menggunakan fasilitas yang ada di Direktorat TIK UPI Bandung. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,24. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator *Ketanggapan (Responsiveness)* adalah sedang.

Ketanggapan (Responsiveness) dengan sub indikator ketanggapan terhadap kebutuhan mahasiswa yang memiliki nilai yang paling besar, sub indikator kecepatan pegawai dalam menyelesaikan masalah juga dapat membantu masalah mahasiswa dalam menggunakan fasilitas workstation.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *Ketanggapan (Responsiveness)* Direktorat TIK UPI Bandung berada dalam kategori sedang. Hal ini ditandai dengan cukup baiknya pegawai memberikan layanan yang tanggap dan cepat (responsif) kepada mahasiswa, pegawai juga mudah ditemui saat dibutuhkan oleh mahasiswa dan pegawai (*class operator*) cepat dalam menyelesaikan keluhan mahasiswa dalam masalah yang berhubungan dengan koneksi internet di kelas workstation.

Formatted: English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

Formatted: Font color: Black, English (United States)

d. Keterjaminan (*Assurance*)

Karakteristik layanan yang keempat adalah Keterjaminan (*Assurance*). Keterjaminan (*Assurance*) ini terkait dengan kompetensi untuk memberikan pelayanan, kesopanan, respek terhadap mahasiswa, dan keramahan pegawai ketika memberikan pelayanan yang ada di Direktorat TIK UPI Bandung. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,51. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Keterjaminan (*Assurance*) adalah baik.

Keterjaminan (*Assurance*) dengan sub indikator tingkat pengetahuan dan keterampilan (kompetensi) pegawai yang memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator keamanan dan kenyamanan lingkungan juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Keterjaminan (*Assurance*) Direktorat TIK UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan kompetensi pegawai untuk memberikan pelayanan yaitu pegawai bersikap profesional dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, pelayanan yang diberikan secara rata tanpa memandang status sosial dan keamanan, kebersihan dan kenyamanan lingkungan sangat terjaga.

e. Kepemerhatian (*Empathy*)

Karakteristik layanan yang kelima adalah Kepemerhatian (*Empathy*). Kepemerhatian (*Empathy*) ini terkait dengan penuh perhatian pegawai kepada mahasiswa, memahami kebutuhan mahasiswa, berkomunikasi dengan baik dan benar, dan bersikap dengan penuh simpati ketika memberikan pelayanan yang ada di Direktorat TIK UPI Bandung. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,78. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Kepemerhatian (*Empathy*) adalah baik.

Kepemerhatian (*Empathy*) dengan sub indikator keramahan dan kesopanan terhadap mahasiswa memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator perhatian yang tulus dan bersikap simpati juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Kepemerhatian (*Empathy*) Direktorat TIK UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan pegawai ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, adanya perhatian pegawai kepada mahasiswa dan adanya pegawai yang bersikap dengan penuh simpati ketika memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

2. Gambaran Efektivitas Belajar Mahasiswa

Keberhasilan belajar mahasiswa tidak terlepas dari peran layanan Direktorat TIK UPI yang mampu memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan bagi mahasiswa untuk belajar dan untuk memenuhi tugas-tugas kuliahnya dengan menggunakan fasilitas internet yang ada di Direktorat TIK UPI. Dengan adanya kemudahan belajar ini maka akan memudahkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan bahan-bahan belajar. Disamping itu, keberhasilan juga ditentukan oleh seberapa besar tujuan belajar dapat dicapai yang diukur dari hasil belajar dan dinyatakan sebagai efektivitas belajar.

Efektivitas belajar dapat dilihat berdasarkan enam karakteristik, yaitu Peningkatan Pengetahuan, Peningkatan Keterampilan, Perubahan Sikap, Kemampuan Adaptasi, Peningkatan Partisipasi dan Peningkatan Interaksi Kultural. Mengacu pada karakteristik tersebut, efektivitas belajar mahasiswa UPI Bandung berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata kecenderungan sebesar 2,78.

Berikut ini merupakan kondisi efektivitas belajar mahasiswa UPI yang dapat diidentifikasi berdasarkan:

a. Peningkatan Pengetahuan

Karakteristik efektivitas belajar yang pertama adalah Peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan ini terkait dengan kemampuan peningkatan pengetahuan dan peningkatan prestasi belajar. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 3,08. Dengan

melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Peningkatan pengetahuan adalah baik.

Peningkatan pengetahuan dengan sub indikator kemampuan meningkatkan pengetahuan memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator peningkatan prestasi juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai efektivitas belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Peningkatan pengetahuan mahasiswa UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan dalam pengaksesan internet di Direktorat TIK digunakan untuk mencari bahan perkuliahan yang aktual dan relevan dengan kepentingan studi mahasiswa, dan dengan didapatnya bahan-bahan perkuliahan yang aktual dan relevan tersebut maka mahasiswa menjadi lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan hasilnya adalah peningkatan nilai ujian dan prestasi mahasiswa dari waktu ke waktu.

Melalui internet mahasiswa dapat mengakses sumber-sumber informasi tanpa batas yang kini terus berkembang secara cepat. Karena sebagai sumber belajar internet menyediakan artikel, informasi data aktual, hasil-hasil penelitian, referensi dan lain-lain.

b. Peningkatan Keterampilan

Karakteristik efektivitas belajar yang kedua adalah Peningkatan keterampilan. Peningkatan keterampilan ini terkait dengan kemampuan peningkatan keterampilan di bidang TIK dan kemampuan menggunakan fasilitas internet. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 3,02. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Peningkatan keterampilan adalah baik.

Peningkatan keterampilan dengan sub indikator kemampuan peningkatan keterampilan di bidang TIK memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator kemampuan menggunakan fasilitas internet juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai efektivitas belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Peningkatan keterampilan mahasiswa UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan penggunaan e-mail yang merupakan fasilitas yang dapat memudahkan untuk menerima dan mengirim surat elektronik melalui aplikasi secara *online* maupun berada dalam komputer. Penggunaan mailing list dan silabus *online* juga memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang tugas perkuliahan. Bila internet digunakan secara optimal untuk keperluan proses pembelajaran, maka proses belajar akan lebih mudah, praktis dan menyenangkan.

Selain fasilitas diatas juga terdapat fasilitas *e-learning* yang merupakan kegiatan belajar asinkronis (pemisahan fisik yang tidak dibatasi baik oleh waktu maupun tempat) melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet dimana peserta belajar berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. *E-learning* merupakan kombinasi antara informasi, komunikasi, pendidikan atau pelatihan yang merupakan unsure utama dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Peserta belajar dapat menentukan sendiri materi yang ingin dipelajarinya dan dapat menyesuaikan dengan kecepatan belajarnya.

c. Perubahan Sikap

Karakteristik efektivitas belajar yang ketiga adalah Perubahan Sikap. Perubahan Sikap ini terkait dengan kemampuan belajar mandiri dan kemampuan memfilter pengaruh buruk dari budaya asing. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,83. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Perubahan Sikap adalah baik.

Perubahan Sikap dengan sub indikator kemampuan belajar mandiri memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator kemampuan memfilter pengaruh buruk budaya asing juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai efektivitas belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Perubahan Sikap mahasiswa UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan tujuan belajar sendiri yaitu untuk meningkatkan dan menyiapkan tenaga yang professional, sehingga dengan ini mahasiswa harus dapat belajar mandiri tanpa pengawasan dosen karena tugas seorang mahasiswa selain belajar dikelas juga harus dapat belajar mandiri dari berbagai media salah satunya yaitu media internet.

Dari sudut pandang positif internet memungkinkan tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam hal kualitas dan kuantitas. Secara kualitas internet mampu menyampaikan materi pembelajaran secara cepat dengan baik dan lengkap (teks, grafik, gambar, foto, suara dan video). Secara kuantitas internet mampu menjangkau bahkan jutaan orang untuk memperoleh materi pembelajaran baik secara individu maupun secara massal (simultan). Sedangkan dari sudut negatif internet dapat juga mengakibatkan perubahan perilaku sosial penggunanya. Untuk dapat meminimalisasikan pengaruh internet, maka mahasiswa harus mampu untuk membatasi atau memfilter pengaruh buruk budaya asing yang didapat dari internet.

d. Kemampuan Adaptasi

Karakteristik efektivitas belajar yang keempat adalah Kemampuan Adaptasi. Kemampuan Adaptasi ini terkait dengan kemampuan beradaptasi dengan dunia maya maupun dunia nyata mengenai masalah akademis dan juga kemampuan menggunakan

fasilitas situs (*search engine*). Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,81. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Kemampuan Adaptasi adalah baik.

Kemampuan Adaptasi dengan sub indikator kemampuan menggunakan fasilitas situs (*search engine*) memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator kemampuan beradaptasi dengan dunia maya maupun dunia nyata mengenai masalah akademis juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai efektivitas belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Kemampuan Adaptasi mahasiswa UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan penggunaan media komunikasi lain tapi mempunyai fungsi yang hampir sama sebagai media komunikasi yaitu fasilitas *chatting*, dengan menggunakan fasilitas *chatting* maka mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung (*real time*) untuk membahas masalah akademis. Media internet untuk melakukan *chatting* (percakapan online) sangat banyak, salah satunya yaitu mIRC dan *messenger* (*yahoo messenger*) sehingga terbentuk kelompok diskusi (*newsgroup*) yang digunakan untuk kepentingan belajar.

Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan dan memanfaatkan internet sangat beragam. Kendala yang biasa dihadapi oleh mahasiswa yaitu ketika pencarian data atau informasi, karena

banyak sekali alamat situs-situs yang tidak diketahui. Untuk itu mahasiswa harus mempunyai kemampuan untuk menggunakan fasilitas situs (*search engine*) dan kemampuan beradaptasi dengan dunia maya maupun dunia nyata mengenai masalah akademis.

e. Peningkatan Partisipasi

Karakteristik efektivitas belajar yang kelima adalah Peningkatan Partisipasi. Peningkatan Partisipasi ini terkait dengan Partisipasi untuk membahas masalah akademis di dunia nyata dan maya dan Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,32. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Peningkatan Partisipasi adalah sedang.

Peningkatan Partisipasi dengan sub indikator berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator Partisipasi untuk membahas masalah akademis di dunia nyata dan maya juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai efektivitas belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Peningkatan Partisipasi mahasiswa UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan adanya fasilitas internet mahasiswa dapat bertukar pikiran melalui artikel atau opini yang disampaikan lewat email kepada anggota kelompok diskusi (forum diskusi) yang digunakan

sebagai tempat untuk bertukar pikiran atau konsultasi pendidikan dan masalah akademis lainnya.

f. Peningkatan Interaksi Kultural

Karakteristik efektivitas belajar yang keenam adalah Peningkatan Interaksi Kultural. Peningkatan Interaksi Kultural ini terkait dengan keperdulian membantu teman yang kesulitan belajar dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah pendidikan melalui forum diskusi. Skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,6. Dengan melihat tabel perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 3.11), penafsiran untuk indikator Peningkatan Interaksi Kultural adalah baik.

Peningkatan Interaksi Kultural dengan sub indikator keperdulian membantu teman yang kesulitan belajar memiliki nilai WMS yang paling besar, sub indikator berpartisipasi dalam pemecahan masalah pendidikan melalui forum diskusi juga dapat membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai efektivitas belajar.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Peningkatan Interaksi Kultural mahasiswa UPI Bandung berada dalam kategori baik. Hal ini ditandai dengan baiknya berpartisipasi dalam forum diskusi dimana kita bisa memberikan pendapat kita kepada semua orang yang ada di ruangan (forum diskusi) tersebut.

3. Kontribusi Layanan Direktorat TIK UPI Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa UPI Bandung

Temuan hasil penelitian, secara umum layanan Direktorat TIK UPI dalam menjalankan kegiatan pelayanan yang diidentifikasi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukannya sudah memiliki kemampuan layanan yang baik. Hasil tersebut merupakan hasil kumulatif perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 4.5), bahwa skor rata-rata yang diperoleh sebesar 2,67.

Berdasarkan beberapa indikator yang diambil, menunjukkan bahwa indikator keandalan (*reliability*) memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 3,34 yang berarti tingkat keandalan Direktorat TIK berada dalam kategori sangat baik dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Sedangkan untuk skor rata-rata terendah berada pada ketanggapan (*responsiveness*) sebesar 2,24 yang menunjukkan bahwa tingkat ketanggapan Direktorat TIK berada dalam kategori sedang. Dari beberapa bidang kegiatan tersebut, seharusnya bukti langsung (*tangibles*) mempunyai skor rata-rata paling tinggi mengingat bahwa kegiatan yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mencapai efektivitas belajar adalah fasilitas belajar yang lengkap dan memadai.

Untuk efektivitas belajar, berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan jawaban responden, dengan melihat tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan umum jawaban responden (tabel 4.8) dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 2,78. Hal ini

menunjukkan bahwa efektivitas belajar mahasiswa pengguna Direktorat TIK berada dalam kategori baik.

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 3,08 yang berarti tingkat peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah menggunakan layanan Direktorat TIK berada pada katogeri sangat baik. Sedangkan untuk skor rata-rata terendah berada pada indikator peningkatan partisipasi sebesar 2,32 yang menunjukkan bahwa mahasiswa harus lebih meningkatkan partisipasi lebih tinggi karena akan berkaitan kemampuan belajar mahasiswa yang harus ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

Hasil perhitungan uji signifikansi korelasi/uji-t (terlampir) variabel X (dependen) terhadap variabel Y (independen), diketahui bahwa harga t_{hitung} sebesar 9,64 sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan $dk = (n-2) = 95-2 = 93$, adalah sebesar 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa layanan Direktorat TIK UPI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa UPI.

Dari perolehan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara layanan Direktorat TIK UPI terhadap efektivitas belajar mahasiswa UPI Bandung. Adapun kontribusi layanan Direktorat TIK terhadap efektivitas belajar mahasiswa UPI Bandung adalah kuat. Dan dengan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar

62,887% dan sisanya 37,11% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas yaitu layanan Direktorat TIK.

Selanjutnya, pada hubungan fungsional antara variabel X (layanan Direktorat TIK) dan variabel Y (efektivitas belajar) diperoleh persamaan regresi yang bertujuan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel *dependent* (efektivitas belajar) bila nilai *independent* (layanan) dan diperoleh harga *a* sebesar 12,498 dan harga *b* sebesar 0,754 sehingga diperoleh persamaan $Y = 12,498 + 0,754X$. Harga 12,498 merupakan nilai konstan yang menunjukkan, bahwa jika tidak ada layanan Direktorat TIK UPI, maka efektivitas belajar mahasiswa UPI akan mencapai angka 0,754. Sedangkan harga 0,754X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan, bahwa setiap adanya penambahan sebesar satu satuan pada layanan Direktorat TIK UPI, maka akan diikuti oleh kenaikan efektivitas belajar mahasiswa UPI sebesar 0,754.